MELIHAT RAHASIA ALLAH, ATAS DASAR APA MANUSIA HIJRAH, KARENA AKIDAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 September 2021

MELIHAT RAHASIA ALLAH, ATAS DASAR APA MANUSIA HIJRAH, KARENA AKIDAH

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai melihat rahasia Allah, atas dasar apa manusia hijrah, karena akidah, dilihat dari pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai atas dasar apa manusia hijrah, karena akidah yaitu ayat-ayat:

> ***"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5).***
>
> ***"Hai orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)***
>
> ***"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).***
>
> ***"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).***
>
> ***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).***
>
> ***"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).***
>
> ***"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)***
>
> ***"Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya, maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nisaa' : 4: 100)***
>
> ***"Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati." Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui isi hati. (Al Maa'idah : 5: 7)***

Dalam usaha membuka tabir mengenai, atas dasar apa manusia hijrah, karena akidah, dilihat dari pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese manusia hijrah adalah karena akidah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MANUSIA HIJRAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Ternyata, bumi ini luas, bagi orang yang mau berhijrah ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Atas dasar apa orang berhijrah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia ayat: ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)***

Jadi, orang berhijrah, bukan karena yang lain, melainkan karena ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)***

Nah, kalau orang-orang ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)*** , maka ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

MANUSIA HIJRAH, KARENA AKIDAH

Sekarang, orang ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)*** , karena orang tersebut mempertahankan akidahnya, mempertahankan janji kepada Allah dan kepada Nabi Muhammad serta tunduk patuh kepada Allah.

Nah, kalau orang, yang hanya mengikuti keinginan dan dorongannya untuk mencari kepuasan sementara, tanpa adanya usaha keras untuk mencapai tingkat ridha Allah, maka ketika malaikat bertanya kepadanya ***"...orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?...(An Nisaa' : 4: 97)***

Ternyata, terbongkarlah, bahwa alasan ***"...kami orang-orang yang tertindas di negeri."... (An Nisaa' : 4: 97)*** adalah bukan suatu alasan yang bisa diterima oleh akal, karena kalau orang itu sanggup untuk hijrah, kemudian terus saja bekerja sama dengan pihak yang membuat penindasan, agar selamat hidupnya, maka jelas malaikat menyatakan: ***"...Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?...(An Nisaa' : 4: 97) "...dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Mengapa mereka tidak berhijrah, walaupun mereka merasa tertindas?

Jawabannya adalah

Tersirat dibalik rahasia dalam ayat: ***"Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)***

Artinya, mereka yang sudah berjanji dengan Nabi Muhammad ***"...Kami dengar dan kami taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)*** , ternyata karena lemah akidah mereka, maka janji untuk men***"...taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)*** kepada Nabi Muhammad, tersingkir oleh keinginan untuk hidup sementara dengan tetap melibatkan diri dengan sistem yang dipekai oleh pihak penguasa yang melakukan penindasan kepada pihak kaum muslimin.

HIJRAH = BUMI ALLAH LUAS DAN REZKI YANG BANYAK

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...berhijrah di jalan Allah... (An Nisaa' : 4: 100)*** , maka ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Ternyata, terbongkarlah, bahwa dengan hijrahnya kaum muslimin dari tempat (Mekah) yang penguasanya menindas mereka, ke tempat yang aman, tanpa ada penindasan (Madinah), Allah telah memenuhi janjiNya ***"...Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?... (An Nisaa' : 4: 97) "...dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Ternyata, bumi ini luas, bagi orang yang mau berhijrah ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Atas dasar apa orang berhijrah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik rahasia ayat: ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)***

Jadi, orang berhijrah, bukan karena yang lain, melainkan karena ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)***

Nah, kalau orang-orang ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)*** , maka ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Sekarang, orang ***"...berhijrah di jalan Allah...(An Nisaa' : 4: 100)*** , karena orang tersebut mempertahankan akidahnya, mempertahankan janji kepada Allah dan kepada Nabi Muhammad serta tunduk patuh kepada Allah.

Nah, kalau orang, yang hanya mengikuti keinginan dan dorongannya untuk mencari kepuasan sementara, tanpa adanya usaha keras untuk mencapai tingkat ridha Allah, maka ketika malaikat bertanya kepadanya ***"...orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?...(An Nisaa' : 4: 97)***
Ternyata, terbongkarlah, bahwa alasan ***"...kami orang-orang yang tertindas di negeri."... (An Nisaa' : 4: 97)*** adalah bukan suatu alasan yang bisa diterima oleh akal, karena kalau orang itu sanggup untuk hijrah, kemudian terus saja bekerja sama dengan pihak yang membuat penindasan, agar selamat hidupnya, maka jelas malaikat menyatakan: ***"...Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?...(An Nisaa' : 4: 97) "...dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Mengapa mereka tidak berhijrah, walaupun mereka merasa tertindas?

Jawabannya adalah

Tersirat dibalik rahasia dalam ayat: ***"Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)***

Artinya, mereka yang sudah berjanji dengan Nabi Muhammad ***"...Kami dengar dan kami taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)*** , ternyata karena lemah akidah mereka, maka janji untuk men***"...taati."...(Al Maa'idah : 5: 7)*** kepada Nabi Muhammad, tersingkir oleh keinginan untuk hidup sementara dengan tetap melibatkan diri dengan sistem yang dipekai oleh pihak penguasa yang melakukan penindasan kepada pihak kaum muslimin.

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...berhijrah di jalan Allah... (An Nisaa' : 4: 100)*** , maka ***"...mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

Ternyata, terbongkarlah, bahwa dengan hijrahnya kaum muslimin dari tempat (Mekah) yang penguasanya menindas mereka, ke tempat yang aman, tanpa ada penindasan (Madinah), Allah telah memenuhi janjiNya ***"...Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?... (An Nisaa' : 4: 97) "...dan rezki yang banyak...(An Nisaa' : 4: 100)***

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se